TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH YOGYAKARTA BERDASARKAN MODEL THE SEVEN PILLARS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh: Ahmad Tri Asfari 14140040

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2018



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281.

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/ DA /PP.00.9/ 1123 /2018

Tugas Akhir dengan judul

TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH YOGYAKARTA BERDASARKAN MODEL

THE SEVEN PILLARS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

AHMAD TRI ASFARI

Nomor Induk Mahasiswa

: 14140040

Telah diujikan pada

Jumat, 29 Juni 2018

Nilai ujian Tugas Akhir

: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., SS., M.Si NIP, 19680701 199803 2 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Nurdin, S.Ag., S S., M.A.

NIP. 19710601 200003 1 002

Dra. Labibah, MLIS.

NIP 19681103 199403 2 005

Yogyakarta, 29 Juni 2018

ETUAN Spinan Kalinga

Fakultas Adab dan Imu Budaya

DEK

Prot Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.

NIP 19600224 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ahmad Tri Asfari

NIM

: 14140040

Program Studi: Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengukuran Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Santri Di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta Berdasarkan Model *The Seven Pillars*" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan plagiat ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Juni 2018

STATE ISLAMIC UNA Ahmad Tri Asfari
NIM. 14140040

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si. Dosen program studi ilmu perpustakaan Fakultas adab dan ilmu budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Ahmad Tri Asfari

Kepada Yth. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Waharakatuh

Setelah membaca, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya, menurut saya, bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Tri Asfari

NIM : 14140040

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengukuran Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Santri di

Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta Berdasarkan

Model The Seven Pillars

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam siding munaqosah. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Aug. 2018 Dosen Pembimbing

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si. NIP. 19680701 199803 2 001

MOTTO



سورة الشرح: ٦

SESUNGGUHNYA BERSAMA SETIAP KESULITAN ADA KEMUDAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya yang saya cintai, Bapak Nur Hidayat dan Ibu Sumirah, terimakasihku yang tak terhingga atas segala doa, dukungan lahir batin, dan kasih sayang yang tiada batasnya.

Kedua adik saya, Amin Suradi dan Hasan Safrudin yang selalu mendukung serta mendo'akan.

Dosen pembimbing, Ibu Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si., yang selalu memberikan arahan, waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing saya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena penulis telah diberi kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita.

Berkat kerja keras dan do'a dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH YOGYAKARTA BERDASARKAN MODEL *THE SEVEN PILLARS*".

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu baik dalam hal moral maupun materi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan:

- Prof. Dr. Alwan Khoiri, MA., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas
 Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan yang sangat luar biasa sehingga skripsi ini terselesaikan.

- 4. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat yang cukup bermanfaat.
- Dosen Ilmu Perpustakaan SI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam
 Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu.
- 6. Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pustakawan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam menyediakan sumber rujukan.
- 7. Orang tuaku tercinta, Ayah Nur Hidayat dan Ibu Sumirah terima kasih atas segalanya baik do'a, dukungan, materi dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.
- 8. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2014.
- Semua pihak yang telah membantu dalam hal penyusunan skripsi ini baik berupa materi maupun moril.

Penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dunia Ilmu Perpustakaan pada khususnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Penyusun

INTISARI

TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH YOGYAKARTA BERDASARKAN MODEL THE SEVEN PILLARS

Oleh:

Ahmad Tri Asfari 14140040

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta berdasarkan model The Seven Pillars. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek yaitu santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta, objek yaitu Literasi Informasi. Metode pengumpulan data melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian ini yaitu santri angkatan 2017/2018 di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta yang sudah diperbolehkan membawa alat elektronik yaitu sejumlah 45 orang dimana seluruhnya dijadikan responden. Analisis data menggunakan rumus mean dan grand mean. Adapun rinciannya yaitu dari hasil olah data didapatkan hasil nilai rata-rata total variabel sebesar 2,90 yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta berdasarkan model The Seven Pillars masuk dalam kategori baik. Hasil dari sub variabel *Identify* dengan hasil rata-rata 3,02 dikategorikan baik, Scope dengan hasil rata-rata 2,87 dikategorikan baik, Plan dengan hasil rata-rata 3,01 dikategorikan baik, Gather dengan hasil rata-rata 2,92 dikategorikan baik, Evaluate dengan hasil rata-rata 2,75 dikategorikan baik, Manage dengan hasil rata-rata 2,91 dikategorikan baik dan Present dengan hasil rata-rata 2,84 dikategorikan baik. Dari hasil olah data tersebut, dapat disarankan untuk mengadakan pelatihan mengidentifikasi topik/ pertanyaan penelitian, sosialisasi alat pencarian, pelatihan pencarian informasi menggunakan strategi, sosialisasi teknik penelitian, pelatihan mengevaluasi hasil temuan, pelatihan penulisan sumber menggunakan gaya referensi, pendampingan dan sosialisasi mengenai literasi informasi kepada santri secara teratur. Dengan saran tersebut diharapakan tingkat literasi informasi santri menjadi lebih baik lagi sebagai bekal untuk meningkatkan mutu pribadi dan belajar sepanjang hayat.

Kata kunci: Literasi Informasi, literasi, dan informasi

ABSTRACT

THE LEVEL OF STUDENT'S ABILITY INFORMATION LITERACY IN FADLUNMINALLOH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA BASED ON THE SEVEN PILLARS

By:

Ahmad Tri Asfari 14140040

This study aimed to determine the level of students' ability of information literacy in FadlunMinalloh Boarding School Yogyakarta based on The Seven Pillars. This reaserch is quantitative descriptive research and the subject of this research is the student of FadlunMinalloh Boarding School Yogyakarta and the object of this research is the Information Literacy. Methods of collecting data in this research are questionnaires, interviews, observations and documentations. The population in this research is students in academic year 2017/2018 of FadlunMinallah which are allowed to bring electronic devices there are 45 students as respondents. The analysis data in this research used the formula mean and the grand mean. The details from result if data showed the average value of the total variable is 2,90 and showed the level of student's ability of information literacy in FadlunMinalloh Boarding School Yogyakarta based on the model The Seven Pillars is quite well. The result of subvariable *Identify* with an average 3,02 is categorized well, *Scope* with an average 2,87 is categorized well, *Plan* with an average 3,01 is categorized well, *Gather* with an average 2,92 is categorized well, *Evaluate* with an average 2,75 is categorized well, Manage with an average 2,91 is categorized well and Present with an average 2,84 is categorized well. From the result of such data, can be suggested to conduct training to identify the topic of research/questions research, socialization device of search, information retrieval training using strategy, disseminations of research techniques, training evaluate the finding of training writing source using reference style, assistance and socialization of literacy information to students regularly. With the suggestion is expected the level of information literacy students to better again as a provision to improve personal quality and life long learning.

Keywords: Information literacy, literacy, and information.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI	X
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat Panalitian	6

1.5 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pengertian Kemampuan	13
2.2.2 Literasi Informasi	14
2.2.2.1 Tujuan Literasi Informasi	16
2.2.2.2 Manfaat Literasi Informasi	16
2.2.2.3 Model Literasi Informasi	17
1. The Big6	18
2. Empowering 8	19
3. The Seven Pillars of Information Literacy Model	22
2.2.3 Alasan memilih model "The Seven Pillars of Literacy Information"	25
2.2.4 Pengertian Santri	30
2.2.5 Literasi Informasi dan Santri	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.4.1 Populasi	35

3.4.2 Sampel	36
3.5 Variabel Penelitian	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Instrumen Penelitian	40
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	44
3.8.1 Uji Validitas	44
3.8.2 Uji Reliabilitas	49
3.9 Metode Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	53
4.1.1 Keadaan Geografis	53
4.1.2 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	54
4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	56
4.1.4 Struktur Organisasi	57
4.1.5 Keadaan Pengasuh, Ustadz-Ustadzah dan Santri	58
4.1.6 Proses Belajar Mengajar	64
4.1.7 Keadaan Sarana dan Prasarana	66
4.1.8 Prestasi Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	67
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	69
4.2.1 Sub Variabel Identify (Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi	
Untuk Menjawab Pertanyaan Penelitian)	69

4.2.1.1	Mengidentifikasi Topik/ Pertanyaan Penelitian dan	
	Mendefinisikannya Menggunakan Terminologi Sederhana	69
4.2.1.2	Menetapkan Batas Untuk Kebutuhan Informasi	71
4.2.1.3	Gunakan Informasi Latar Belakang Untuk Mendukung	
	Pencarian	72
4.2.2	Sub Variabel Scope (Menilai Pengetahuan Mereka Saat Ini dan	
	Mengidentifikasi Kesenjangan)	75
4.2.2.1	"Ketahuilah Apa Yang Tidak Anda Ketahui" Untuk	
	Mengidentifikasi Kesenjangan Informasi Apa Pun	75
4.2.2.2	Identifikasi Jenis Informasi Apa (Misalnya Data, Orang, Video,	
	Informasi Yang Dipublikasikan) yang Paling Sesuai Dengan	
	Kebutuhan	77
4.2.2.3	Identifikasi Alat Pencarian yang Tersedia	78
4.2.2.4	Identifikasi Format yang Berbeda Di Mana Informasi Dapat	
	Diberikan (Misalnya Cetak, Digital, Multimedia)	79
4.2.2.5	Menunjukkan Kemampuan Untuk Menggunakan Alat-Alat Baru	
	Ketika Mereka Menjadi Tersedia	81
4.2.3	Sub Variabel Plan (Menyusun Strategi Untuk Menemukan	
	Informasi dan Data)	84
4.2.3.1	Cakupan Pertanyaan Penelitian Dengan Jelas dan Dalam Bahasa	
	yang Tepat	84

4.2.3.2	Tentukan Strategi Pencarian Dengan Menggunakan Kata Kunci	
	dan Menetapkan Batas (Misalnya Tanggal, Lokasi, Jenis	
	Informasi)	86
4.2.3.3	Pilih Alat Pencarian yang Paling Tepat (Orang, Mesin Pencari,	
	Database, dll.)	88
4.2.4	Sub Variabel Gather (Menemukan Dan Mengakses Informasi	
	Dan Data Yang Mereka Butuhkan)	90
4.2.4.1	Menggunakan Berbagai Alat dan Sumber Pengambilan yang	
	Berbeda Secara Efektif (Misalnya Database, Sumber Digital,	
	Perpustakaan Lainnya)	90
4.2.4.2	Gunakan Teknik Penelitian yang Sesuai Untuk Mengumpulkan	
	Data Baru/ Up To (Misalnya Email Alert, RSS Feed)	92
4.2.4.3	Terlibat Dengan Komunitas Ilmiah Mereka Melalui Jaringan,	
	Komunitas Virtual, Daftar Email	93
4.2.5	Sub Variabel Evaluate (meninjau proses penelitian dan	
	membandingkan serta mengevaluasi informasi dan data)	96
4.2.5.1	Memilih Berbagai Bahan Menggunakan Kriteria yang Sesuai	96
4.2.5.2	Menilai Kualitas, Akurasi, Relevansi, Bias, Reputasi dan	
	Kredibilitas Sumber Informasi yang Ditemukan	97
4.2.5.3	Kritis Menilai dan Mengevaluasi Temuan	99
4.2.5.4	Edit / Peer Review Pekerjaan Rekan Kerja	101

4.2.6	Sub Variabel Manage (Mengatur Informasi Secara Profesional	
	dan Etis)	103
4.2.6.1	Menggunakan Perangkat Lunak Bibliografi yang Sesuai Untuk	
	Mengelola Informasi	103
4.2.6.2	Mengutip Sumber Tercetak dan Elektronik Menggunakan Gaya	
	Referensi yang Sesuai	105
4.2.6.3	Membuat Bibliografi yang Diformat Dengan Tepat	107
4.2.6.4	Menunjukkan Kesadaran Akan Isu-Isu yang Berkaitan Dengan	
	Hak-Hak Peneliti Lain dan Peserta Penelitian, Termasuk Etika,	
	Perlindungan Data, Hak Cipta, Plagiarisme dan Setiap Masalah	
	Kekayaan Intelektual Lainnya	109
4.2.7	Sub Variabel Present (Menerapkan Pengetahuan yang	
	Diperoleh: Menyajikan Hasil Penelitian Mereka, Menyatukan	
	Informasi dan Data Baru dan Lama Untuk Menciptakan	
	Pengetahuan Baru, Menyebarluaskannya Dalam Berbagai Cara)	112
4.2.7.1	Menggunakan Informasi dan Data yang Ditemukan Untuk	
	Menjawab Pertanyaan Penelitian	113
4.2.7.2	Merangkum Dokumen dan Laporan	114
4.2.7.3	Menganalisis dan Menyajikan Data Secara Tepat	115
4.2.7.4	Memasukkan Temuan Penelitian Baru Ke Dalam Konteks	
	Pengetahuan yang Ada	117

4.2.7.5	Menyatukan dan Menilai Informasi Baru dari Berbagai Sumber	118
4.2.7.6	Berkomunikasi Secara Efektif Menggunakan Gaya Penelitian	
	yang Tepat Dalam Berbagai Format (Misalnya Abstrak,	
	Tinjauan Pustaka, Laporan Ilmiah, Artikel Jurnal, Poster,	
	Makalah Konferensi, Visual, Web 2.0)	120
4.2.7.7	Berkomunikasi Secara Efektif Secara Lisan (Mis. Presentasi	
	Konferensi, Seminar)	122
4.2.7.8	Pilih Publikasi yang Tepat Untuk Mempublikasikan Temuan	
	dan Data Penelitian	123
BAB V PE	ENUTUP	134
5.1 Simpul	an	134
5.2 Saran .		136
DAFTAR	PUSTAKA	137
LAMPIRA	AN	142

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka yang Dipakai	11
Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	41
Tabel 3.2. Hasil Uji Coba Validitas Tingkat Kemampuan Literasi Informasi	
Santri Di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta	
Berdasarkan Model The Seven Pillars	47
Tabel 3.3. Hasil Uji Coba Relibilitas "Tingkat Kemampuan Literasi	
Informasi Santri Di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	
Yogyakarta Berdasarkan Model The Seven Pillars"	50
Tabel 3.4. Kategorisasi Berdasarkan Rata-Rata Skor (MX)	52
Tabel 4.1. Perkembangan Santri Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	63
Tabel 4.2. Keadaan Sarana-Prasarana Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	
Komplek Robi'ah Al-'Adawiyah	66
Tabel 4.3. Keadaan Sarana-Prasarana Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	
Komplek Umar bin Khotob	67
Tabel 4.4. Keadaan Sarana-Prasarana Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	
Komplek Abu Bakar	67
Tabel 4.5. Saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum saya	
mencari informasi	70
Tabel 4.6. Saya membuat topik permasalahan yang berkaitan dengan apa	
yang saya tulis	71

Tabel 4.7. Saya membuat batasan sesuai topik permasalahan yang sudah	
saya rumuskan	72
Tabel 4.8. Saya menggunakan latar belakang untuk mendukung pencarian	
informasi yang saya butuhkan	73
Tabel 4.9. Hasil Analisis <i>Identify</i> (mengidentifikasi kebutuhan informasi	
untuk menjawab pertanyaan penelitian)	74
Tabel 4.10. Saya selalu berusaha untuk mengetahui semua informasi yang	
berkaitan dengan kebutuhan saya untuk mengidentifikasi	
kesenjangan informasi	76
Tabel 4.11. Saya menentukan terlebih dahulu jenis informasi yang paling	
sesuai dengan kebutuhan, baik dalam bentuk tercetak maupun	
non cetak/digital	77
Tabel 4.12. Saya mengidentifikasi terlebih dahulu alat pencarian (misalnya:	
Online Public Access Catalog (OPAC), Search engines,	
Metasearch engines, Directory, Subject gateways, dll.) sebelum	
melakukan pencarian informasi	78
Tabel 4.13. Saya mengidentifikasi format informasi di mana informasi	
tersebut dapat ditemukan (misalnya cetak, digital, multimedia)	80
Tabel 4.14. Saya merasa lebih mudah dalam mencari informasi	
menggunakan katalog online (OPAC) dibandingakan dengan	
katalog manual	81

Tabel 4.15. Saya menggunakan search engine (mesin pencari) dalam	
pencarian informasi di internet	82
Tabel 4.16. Hasil Analisis <i>Scope</i> (menilai pengetahuan mereka saat ini dan	
mengidentifikasi kesenjangan)	83
Tabel 4.17. Saya membuat cakupan pertanyaan penelitian dengan jelas dan	
dalam bahasa yang tepat (baik dan benar)	85
Tabel 4.18. Saya menentukan strategi dalam pencarian informasi salah	
satunya dengan menetapkan batas (misalnya tanggal, lokasi,	
jenis informasi)	86
Tabel 4.19. Saya selalu menggunakan topik sebagai kata kunci (keywords)	
pencarian dalam mencari informasi di internet	87
Tabel 4.20. Saya mencari dan menggunakan informasi langsung pada	
database nya dengan kata indeks atau frase	88
Tabel 4.21. Hasil Analisis <i>Plan</i> (menyusun strategi untuk menemukan	
informasi dan data)	89
Tabel 4.22. Saya menggunakan informasi dari sumber tercetak (buku,	
ensiklopedi, dll) dan sumber lisan ketika saya tidak menemukan	
informasi dalam sumber elektronik (internet)	91
Tabel 4.23. Saya menggunakan teknik penelitian yang sesuai untuk	
mengumpulkan data baru/ up to date (misalnya email alert, RSS	
feed)	92

Tabel 4.24. Saya terlibat dengan komunitas ilmiah seperti group diskusi,	
komunitas virtual, group email, dll. untuk memenuhi kebutuhan	
informasi	93
Tabel 4.25. Saya menggunakan hasil diskusi untuk menambah materi karya	
yang saya tulis	94
Tabel 4.26. Hasil Analisis Gather (menemukan dan mengakses informasi	
dan data yang mereka butuhkan)	95
Tabel 4.27. Saya memilih bahan dari bebagai informasi yang saya dapatkan	
yang sesuai dengan topik bahasan saya	97
Tabel 4.28. Saya menilai terlebih dahulu sumber yang ditemukan dari segi	
kualitas, akurasi, relevansi, bias, reputasi dan kredibilitas	
sebelum digunakan	98
Tabel 4.29. Saya menyaring, menyortir informasi dengan membaca secara	
kritis semua informasi yang saya peroleh	99
Tabel 4.30. Saya mengecek pada domain (.EDU, .AC, GOV, .COM, .ORG)	
untuk mengevaluasi sumber informasi yang ada di internet	100
Tabel 4.31. Saya melakukan rivew terbitan ilmiah untuk membandingan	
dengan sumber informasi lain	101
Tabel 4.32. Hasil Analisis <i>Evaluate</i> (meninjau proses penelitian dan	
membandingkan serta mengevaluasi informasi dan data)	102

Tabel 4.33. Saya menggunakan perangkat lunak (seperti Mendeley, Zotero)	
untuk membuat kutipan dan daftar pustaka	104
Tabel 4.34. Saya menggunakan APA Style (Nama Akhir Penulis, tahun)	
untuk menuliskan kutipan/ catatan dalam teks. Contoh: (Echols,	
2005)	105
Tabel 4.35. Saya menggunakan <i>MLA Style</i> (Nama Akhir Penulis halaman)	
untuk menuliskan kutipan/ catatan dalam teks. Contoh: (Partini	
80)	106
Tabel 4.36. Saya menggunakan urutan APA style (Penulis. (Tahun). Judul	
Buku (edisi). Tempat Terbit: Penerbit) untuk menuliskan daftar	
pustaka	107
Tabel 4.37. Saya menggunakan urutan berikut MLA style (Nama akhir	
Penulis, Nama depan. Judul. Tempat Terbit: Penerbit, Tahun	
terbit.) untuk menulis daftar pustaka	108
Tabel 4.38. Saya memperhatikan hak cipta dan plagiarism dalam mencari,	
menemukan, mengolah dan menyampaikan informasi	109
Tabel 4.39. Saya selalu mencantumkan sumbernya ketika melakukan	
pengutipan	110
Tabel 4.40. Hasil Analisis <i>Manage</i> (mengatur informasi secara profesional	
dan etis)	111

Tabel 4.41. Saya menggunakan informasi yang saya dapatkan untuk	
menjawab pertanyaan penelitian	113
Tabel 4.42. Saya merangkum ide-ide pokok dari informasi yang sudah	
terkumpul dari beberapa sumber informasi yang saya temukan	114
Tabel 4.43. Saya melakukan analisis atau pemeriksaan terhadap informasi	
yang didapat sebelum informasi tersebut diberikan kepeda orang	
lain	115
Tabel 4.44. Saya menyajikan informasi tersebut dalam bentuk point-point	
dan menjelaskan point-poin tersebut secara rinci saat presentasi	116
Tabel 4.45. Saya mengambil informasi dari hasil temuan penelitian baru	
yang relevan dengan penelitian saya untuk dimasukkan ke	
dalam pembahasan	117
Tabel 4.46. Saya menyatukan informasi dari berbagai sumber dan	
menjadikan satu informasi yang baru	118
Tabel 4.47. Saya menerima masukan dan kritik yang bermanfaat sebagai	
bentuk penilaian terhadap informasi baru tersebut	119
Tabel 4.48. Saya mengkomunikasikan hasil penelitian dalam berbagai	
format (seperti: abstrak, laporan ilmiah, artikel jurnal, poster,	
makalah, dll)	121
Tabel 4.49. Saya sampaikan atau share kepada orang lain hasil dari tugas	
tersebut melalui lisan (contoh: presentasi, seminar)	122

	Tabel 4.50. Saya tuangkan juga hasil karya tersebut pada media publikasi		
	elektronik (blogger, website, media sosial elektronik) untuk		
	diketahui oleh orang banyak di berbagai lokasi selain		
123	dituangkan dalam bentuk cetak (buku, makalah, dll.)		
	Tabel 4.51. Hasil Analisis <i>Present</i> (menerapkan pengetahuan yang		
	diperoleh: menyajikan hasil penelitian mereka, menyatukan		
	informasi dan data baru dan lama untuk menciptakan		
124	pengetahuan baru, menyebarluaskannya dalam berbagai cara)		
	Tabel 4.52. Hasil secara keseleluruhan tingkat kemampuan literasi informasi		
	santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta		
126	berdasarkan model The Seven Pillars		

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Empowering 8	20
Gambar 2.2 The Seven Pillars	23
Gambar 2.3 The Seven Pillars of Information Literacy Model	26
Gambar 4.1 Hasil Analisis <i>Identify</i> (mengidentifikasi kebutuhan informasi	
untuk menjawab pertanyaan penelitian)	75
Gambar 4.2 Hasil Analisis Scope (menilai pengetahuan mereka saat ini dan	
mengidentifikasi kesenjangan)	84
Gambar 4.3 Hasil Analisis <i>Plan</i> (menyusun strategi untuk menemukan	
informasi dan data)	90
Gambar 4.4 Hasil Analisis Gather (menemukan dan mengakses informasi	
dan data yang mereka butuhkan)	96
Gambar 4.5 Hasil Analisis <i>Evaluate</i> (meninjau proses penelitian dan	
membandingkan serta mengevaluasi informasi dan data)	103
Gambar 4.6 Hasil Analisis <i>Manage</i> (mengatur informasi secara profesional	
dan etis) serta mengevaluasi informasi dan data)	112
Gambar 4.7 Hasil Analisis <i>Present</i> (menerapkan pengetahuan yang	
diperoleh: menyajikan, menyatukan, menciptakan pengetahuan	
baru, menyebarluaskannya dalam berbagai cara)	125
Gambar 4.8 Diagram tingkat kemampuan literasi informasi santri di Pondok	
Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	142
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian	153
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Kuesioner	154
Lampiran 4 Daftar Nama Santri	156
Lampiran 5 Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah	157
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	158
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	161
Lampiran 8 Nilai-Nilai R Product Moment	162
Lampiran 9 Curriculum Vitae	164
Lampiran 10 Sertifikat IKLA	165
Lampiran 11 Sertifikat TOEC	166
Lampiran 12 Sertifikat ICT	167
Lampiran 13 Foto Kegiatan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	168

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat menyebabkan terjadinya ledakan informasi dalam berbagai bentuk. Berbagai lapisan masyarakat dapat dengan mudah menciptakan informasi lalu menyebarluaskannya dengan dukungan berbagai teknologi canggih yang umumnya didukung oleh jaringan internet. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kemampuan khusus untuk mengkritisinya yaitu dengan literasi informasi.

Literasi informasi menurut *American Library Association* (ALA: 1989) adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan secara efektif informasi yang dibutuhkan. Kemampuan literasi informasi ini dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan manusia, terutama pada lembaga pendidikan, salah satunya adalah pondok pesantren (Asrofi, 2013: 1). Dulu, murid (dalam hal ini adalah santri) belajar hanya terbatas pada kitab kuning yang diajarkan oleh ustdaz atau kiai, tetapi saat ini santri seperti halnya memiliki kesempatan dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Kitab-kitab kuning selain

dalam bentuk *hard copy*, juga tersedia dalam bentuk *soft copy*. Pembelajaran di samping dilakukan secara konvesional, juga dilakukan secara digital.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilfiyah dengan judul "Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behaviour) Non-Keagamaan pada Kalangan Santri Pondok Pesantren Darul "Ulum Jombang", seperti yang dikutip oleh Sholihuddin (2014: 595), santri pondok pesantren selain membutuhkan koleksi agama juga koleksi umum (non agama) untuk memenuhi kebutuhannya yakni membuat karya tulis, tugas dan mencari informasi lain dengan memanfaatkan sumber informasi seperti perpustakaan dan internet. Berdasar penelitian tersebut dapat diketahui juga bahwa santri pondok pesantren juga mengakses informasi salah satunya melalui media internet dengan alasan informasi yang ada di internet lebih up-to-date. Oleh karena itu, santri zaman sekarang juga harus memahami teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta memiliki kemampuan literasi informasi. Maka, dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi santri. Adapun santri yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta dengan alasan:

Pertama, pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok yang masih mempertahankan pola pembelajaran tradisional. Kegiatan pendidikan yang ada di pondok pesantren ini semata-mata masih berdasarkan pada pola-pola pengajaran klasik, yakni dengan berupa pengajian kitab kuning dengan metode pembelajaran tradisional serta belum dikombinasikan dengan pola pendidikan modern. Namun

demikian, pesantren ini tidak kemudian menutup diri dari semua hal yang berkaitan dengan pendidikan umum dan kemajuan teknologi apapun. Hal ini terbukti dengan dibebaskannya santri untuk memilih sekolah dimanapun, sesuai dengan tingkatannya baik SMP/MTs, SMA/SMK/MA ataupun perguruan tinggi (PT) serta diperbolehkannya santri membawa alat elektronik seperti *handphone* dan laptop setelah memenuhi persyaratan dan peraturan pondok.

Kedua, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ahmad Afif (salah satu ustadz pondok) di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh pada Senin 16 April 2018, mengatakan bahwa selama ini, salah satu penyebab kurangnya kemampuan literasi informasi pada santri terletak pada kurangnya pemahaman santri terhadap literasi informasi itu sendiri. Selain itu, kurang memadainya fasilitas perpustakaan pondok pesantren seperi minimnya buku bacaan untuk santri juga menjadi penyebab kurangnya kemampuan literasi informasi pada santri. Walaupun Breivik seperti yang dikutip oleh David A. Walczak, Monika E. Reuter dan Diane L. Sammet (2009: 193) mengatakan bahwa, "information literacy is a learning issue not a library issue", tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam menunjang literasi informasi. Perpustakaan merupakan tempat sumber informasi untuk pembelajaran, pengambilan keputusan sampai penyelesaian masalah.

Ketiga, setelah adanya pergantian kepengurusan (dari kepengurusan 2015-2017 ke kepengurusan 2018-2020) ada penambahan beberapa kegiatan di pondok pesantren, dimana santri dituntut untuk menerapkan kemampuan literasi informasi

yang dimiliki. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya: membuat karya tulis ilmiah sebagai syarat kenaikan kelas, membuat bahan presentasi untuk dipresentasikan di kelas berdasarkan tema yang sudah ditentukan, lingkaran diskusi (*Halaqoh*), majelis diskusi santri setiap malam minggunya, majalah dinding (mading) dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat kemampuan literasi informasi santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta. Adapun selanjutnya, penelitian ini menggunakan model *The Seven Pillars* dari SCONUL karena penulis melihat SCONUL aktif mengembangkan model literasinya mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian, jika sekarang penelitian ini menggunakan model *The Seven Pillars* tahun 2011, maka di kemudian hari diharapkan dapat dikomparasikan dengan model *The Seven Pillars* tahun 1999.

Selain itu, model ini juga mengkombinasikan antara keterampilan informasi dengan keterampilan teknologi informasi (TI). Tri Septiyantono (2014) mnegungkapkan bahwa keterampilan informasi maupun keterampilan teknologi informasi (TI) dipandang sebagai bagian penting dari konsep yang lebih luas tentang literasi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengukur kemampuan literasi santri dalam bidang tercetak saja, akan tetapi juga mengukur kemampuan kemampuan literasi santri dalam bidang digital. Seperti yang sudah dikemukakan

didepan bahwa saat ini kitab-kitab kuning selain dalam bentu*k hard copy*, juga tersedia dalam bentu*k soft copy*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang berjudul "Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta Berdasarkan Model *The Seven Pillars*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah sekaligus pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kemampuan literasi informasi santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh berdasarkan model *The Seven Pillars*?

1.3 Tujuan

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan yang muncul pada rumusan masalah penelitian. Maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi santri di Pondok Pesantren Fadlun berdasarkan model *The Seven Pillars*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan barometer terhadap sejauh mana tingkat kemampuan literasi informasi yang dimiliki santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh berdasarkan model *The Seven Pillars*.
- 2. Bagi Pembaca, memberi pemahaman terhadap pembaca bahwa kemampuan literasi informasi dibutuhkan untuk mendukung kehidupan dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- 3. Bagi Peneliti, melalui setiap proses yang dikerjakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sendiri mengenai tingkat kemampuan literasi informasi yang dimiliki santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu yang berkaitan satu sama lain:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batas masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka dan landasan teori yang terdiri dari subsub judul yaitu pengertian evaluasi, kemampuan, literasi informasi, manfaat literasi informasi, model literasi informasi dan model yang digunakan dalam penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari sub-sub judul yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas data dan reliabilitas data serta metode analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan hasil analisis data.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan penulis dan telah disajikan dalam bentuk tabel dan diagram tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta berdasarkan model *The Seven Pillars* dikategorikan "baik" dengan nilai rata-rata total 2,90. Hasil tersebut diperoleh dari 7 sub variabel (*Identify, Scope, Plan, Gather, Evaluate, Manage* dan *Present*) yang terbagi menjadi 40 pernyataan.

Dari ketujuh sub variabel tersebut sub variabel yang paling tinggi yaitu *Identify* yang masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata total sebesar 3,02, kemudian diikuti sub variabel *Plan* yang juga masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata total sebesar 3,01. Sedangkan sub variabel paling rendah yaitu *Evaluate* yang masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata total sebesar 2,75, kemudian diikuti sub variabel *Present* yang juga masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata total sebesar 2,84. Adapun sub variabel yang lain yaitu *Scope*, *Gather* dan *Manage* memiliki nilai rata-rata total antara 2,87 – 2,92.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis merasa perlu menyampaikan saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan oleh pihak Pondok Pesantren Fadlun Minalloh berkaitan dengan literasi informasi. Secara keseluruhan, tujuh sub variabel *The Seven Pillaras* masuk dalam kategori baik dan ini perlu dipertahankan. Namun dari ketujuh sub variabel tersebut, terdapat dua sub variabel dengan nilai rata-rata total terendah, yaitu:

- 1. Sub Variabel *Evaluate*. Dengan demikian perlu adanya kegiatan untuk meningkatan kemampuan santri dalam meninjau proses penelitian dan membandingkan serta mengevaluasi informasi dan data. Kegiatan tersebut diantaranya: pelatihan mengevaluasi hasil temuan dengan beberapa kriteria yang salah satunya dengan mengecek domain pada website yang dapat membantu santri dalam mengenali jenis organisasi di balik website.
- 2. Sub variabel *Present*. Dengan demikian, perlu adanya kegiatan untuk meningkatan kemampuan santri dalam menyajikan hasil penelitian, menyatukan informasi dan data baru dan lama untuk menciptakan pengetahuan baru, dan menyebarluaskannya dalam berbagai cara. Kegiatan tersebut diantaranya: pelatihan membuat bahan presentasi menggunakan Ms. Excel atau Prezi, pelatihan mengoprasikan blog, dll.
- 3. Perlu diadakannya pendampingan dan sosialisasi mengenai literasi informasi kepada santri secara teratur agar tingkat literasi informasi santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta menjadi lebih baik lagi untuk

meningkatkan mutu pribadi dan sebagai bekal santri dalam belajar sepanjang hayat.

Selain itu, penulis juga menyampaikan beberapa saran bagi pihak-pihak lain:

- Bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk meneliti topik ini, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tema yang lain, misalnya literasi keagamaan.
- 2. Bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk meneliti topik ini, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode kualitatif dan pengamatan langsung. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya juga dapat memperluas responden, tidak hanya terbatas santri tapi juga tenaga pengajar (ustadz/ustadzah).
- Jika sekarang penelitian ini menggunakan model *The Seven Pillars* tahun 2011, maka di kemudian hari diharapkan pihak-pihak lain dapat dikomparasikan dengan model The Seven Pillars tahun 1999.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Walczak, David, Monika E. Reuter dan Diane L. Sammet. 2009. "A Program For Introducing Information Literacy To Applied Art And Design Students" Communications in Information Literacy, Focus on Assessment [Article] Volume 3, Issue 2, 2009 p. 193. Dalam http://www.comminfolit.org/index.php?journal=cil&page=article&op=viewFile&path%5B%5D=Vol3-2009AR11&path%5B%5D=107. Diakses pada tanggal 10 Maret 2018 pukul 08:00 WIB.
- Albar, Achmad Syukur. 2012. "Literasi Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Obsterti dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Menggunakan Standar The Big6 Model" (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Unversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan. Nasional Balai Pustaka.
- American Library Association (ALA). 1989. Presidential committee in information Literacy: Final Report. Dalam http://www.ala.org/acrl/publications/whitepapers/presidential. Diakses Pada tanggal 21 April 2018 pukul 19.50 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- ______. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Askolani dan Ressi J Machdalena (2014: 37). Askolani, dan Ressi J Machdalena. 2014. "Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.INTI (Persero) Bandung". Dalam http://ejournal.upi.edu/index.php/image/article/download/2320/1614. Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 08:00 WIB.
- Asrofi, Muhammad. 2013. "Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo, Pleret, Bantul" (skripsi). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Azwar, Saifuddin. 1998. Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Eisenberg, Michael dan Robert E. Berkowitz. 1987. "The Big6TM Skills: The Big6 is a process model of how people of all agessolve *an information problem*". Dalam http://big6.com/media/freestuff/Big6Handouts.pdf. Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 08:00 WIB.
- Bent, Moira., Ruth Stubbings. 2011. The SCONUL Seven Pillars ofInformation Literacy: Core Model For Higher Education. Seven Pillars of Information Literacy: Core Model for Higher Education. SCONUL Working Group of Information Literacy. Dalam http://www.sconul.ac.uk/sites/default/files/documents/coremodel.pdf. Diakses pada tanggal 23 Desember 2017 pukul 08:00 WIB.
- Bradley, Cara. 2013. "Information Literacy Policy Development in Canada: Is It Time?, Partnership: the Canadian Journal of Library and Information Practice and Research, vol. 8, no. 2 p. 3. Dalam https://journal.lib.uoguelph.ca/index.php/perj/article/viewFile/2489/3053. Diakses pada tanggal 10 Maret 2018 pukul 08:00 WIB.
- Burhan, Bungin. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Dalton, M. 2013. Developing an evidence-based practice healthcare lens for the SCONUL Seven Pillars of Information Literacy model. *Journal of Information Literacy*, 7(1), pp. 30-43.http://dx.doi.org/10.11645/7.1.1813. Diakses pada tanggal 8 Juni 2018 pukul 14:00.
- Data Santri Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Tahun Ajaran 2017/2018.
- Deni, Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1985. Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai. Jakarta: LP3ES.
- Eisenberg, Michael B. 2008. "Information Literacy: Essential Skills for the Information Age", Journal of Library & Information Technology, Vol. 28, No. 2, March 2008, pp. 39-47. Dalam https://pdfs.semanticscholar.org/9598/2f446a1a4be155d66114d56ab34af5cf78ae.pdf. Diakses pada tanggal 8 Juni 2018 pukul 14:00.

- Hadi, Sutrisno. 1991. Analisa Butir untuk Instrument. Edisi pertama. Andi Offset. Yogyakarta.
- Herman. 2013. "Sejarah Pesantren di Indonesia". Jurnal Al-Ta'dib Vol. 6 No. 2 Juli Desember 2013. Dalam http://ejournal.iainkendari.ac.id/altadib/article/view/311/301. Diakses pada 20 April 2018 pukul 08:00 WIB.
- Himawan. 2014. Pengantar Literasi Informasi: Pelatihan Literasi Informasi di Perpustakaan Institut Pertanian Bogor. Dalam http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/81255/2/LITERASI%2 OINFORMASI%20PENGANTAR.pdf. Diakses pada 15 Januari 2018
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki, 2001, Organizational Behavior, Fifth edition.
- Mastuhu. 1994. Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kujiaii Tenlting Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren. Jakarta: INIS.
- Mustafa, EQ Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, Januar. 2012. "Studi Literasi Informasi Mahasiswa Tingkat 2 Akademi Keperawatan Notokusumo Yogyakarta" (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Unversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- P. Robbins, Stephen. 2006. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat
- Raharjo, Dawam. 1986. *Pergulatan Dunia pesantren Membangun dari Bawah*. Jakarata: LP3M.
- Samosir, Fransiska Timoria. 2010. "Literasi Informasi Mahasiswa S2 Pascasarjana Pada Layanan Digital Perpustakaan USU" (skripsi). Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara Medan.
- SCONUL Advisory Committee on Information Literacy. 1999. Information skills in higher education. Dalam https://www.sconul.ac.uk/sites/default/files/documents/Seven_pillars2.pdf. Diakses pada tanggal 1 Juni 2018 pukul 08:00 WIB.
- Septiyantono, Tri. 2014. Literasi Informasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Sholihudin. 2014. "Pengaruh Kompetensi Individu (Individual Competence) Terhadap Literasi Media Internet Di Kalangan Santri (Studi Eksplanatif Tentang Pengaruh Technical Skills, Critical Undestanding Dan Communicative Abilities Terhadap Literasi Media Internet Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Jombang)". Libri-Net Vol. 3 No. 1 / 2014-01 TOC: 36, and page: 593 610 ISSN: 2086-0994. Dalam http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln05697e9fb4full.pdf. Diakses pada 1 Mei 2018 pukul 14:00 WIB.
- Simamora, Bilson. 2004. Panduan Riset *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia. Pustaka Utama.
- Society of Collage, National and Unviversity Libraries (SCONUL). 2011. The SCONUL Seven Pillars of Information Literacy: Core Model for Higher Education. SCONUL Working Group of Information Literacy. Dalam http://www.sconul.ac.uk/sites/default/files/documents/coremodel.pdf. Diakses pada tanggal 23 Desember 2017 pukul 08:00 WIB.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta.

 ______. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

 ______. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

 Sulistyo-Basuki. 2010. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.

 ______. 2013. Literasi Informasi dan Literasi Digital. Dalam https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/. Diakses pada Diakses pada 23 Januari 2018 pukul 13:00 WIB.
- Supriyadi, dkk. 2015. "The Application of Pesantren's Social Responsibility Strategy In Anti-Corruption Community Action, International Journal Of Scientific Research And Education, Volume 3 Issue 11 Pages-4619-4626 ISSN (e): 2321-7545. Dalam http://ijsae.in DOI: http://dx.doi.org/10.18535/ijsre/v3i11.03. Diakses pada tanggal 10 Maret 2018 pukul 08:00 WIB.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.
- Tyas, Franindya Purwaning. 2012. "Perancangan Program Literasi Informasi Untuk Pengguna Kelompok Mahasiswa Perpustakaan Umum BPAD Sumatera

- Utara" (Skripsi). Departemen Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Widyawan, Rosa. 2012. Pelayanan Referensi Berawal Dari Senyuman. Bandung : Bahtera Ilmu.
- Yuniarti, Retno. 2013. "Literasi Infromasi Pemustaka Di Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta Berdasarkan Model *The Seven Pillars*" (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Unversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zulaikha, Sri Rohyanti. 2006. *Coursepack on school/Teacher Librarianship*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- _______. 2010. Evaluasi Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam <a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/19234/16/016_Sri%20Rohyanti%20Zulaikha%2C%20S.Ag.%2C%20SIP.%2C%20M.%20Si_EVALUASI%20KEMAMPUAN%20LITERASI%20INFORMASI%20MAHASISWA%20JURUSAN%20ILMU%20PERPUSTAKAAN%20FAKULTAS%20ADAB%20DAN%20ILMU%20BUDAYA.pdf. Diakses pada tanggal 20 Januari 2018 pukul 14:00 WIB.

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Curriculum Vitae

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ahmad Tri Asfari

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat, tanggal lahir: Bantul, 1 Juli 1995

Alamat : Srunggan, Pucunggrowong, Karang

Tengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta 55782

E-Mail : ahmadtriasfari@gmail.com

No. HP : 085643408338

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SMU	SMA N 1 IMOGIRI	2010 – 2013
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014 – 2018

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON FORMAL Pon. Pes. Fadlun Minalloh Yogyakarta 2016 – Sekarang

D. PENGALAMAN ORGANISASI

- ALUS (Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan)
- HMI-Mpo (Himpunan Mahasiswa Islam-Mpo)

E. Karya Tulis

Dehumanisasi Teknologi : Sebuah Problem (2016)

